Prolog

Masa pandemi sejak awal tahun 2020,telah banyak merubah tatanan kehidupan manusia. Kebiasaan hidup normal seperti berangkat sekolah, pergi ke tempat kerja, berdagang di pinggir jalan, arisan, berkumpul dengan keluarga menjadi hal yang sulit untuk dilakukan. Kondisi ini membuat masyarakat mau tidak mau mengurangi aktifitas dan lebih meningkatkan penjagaaan dirinya dengan mematuhi protokol kesehatan. Namun begitu, kehidupan tentu saja harus terus berjalan, masyarakat perlu menjalankan kehidupannya dengan cara yang lain. Di masa ini ketangguhan (resiliensi) harus dibangun oleh semua pihak. Hal ini membuat manusia berpikir bagaimana dapat menjalankan kehidupannya dengan baik dan menjaga kesehatannya. Teknologi kemudian menjadi jawabannya.

Kondisi yang terjadi diantaranya menyebabkan anak-anak diliburkan sekolah selama beberapa waktu. Sekolah bingung karena selama ini metode yang diterapkan adalah tatap muka. *Loose learning* pun dikhawatirkan terjadi pada peserta didik di semua jenjang pendidikan. Namun kemudian kebijakan Belajar dari Rumah (BdR) menjadi pilihan agar anak-anak dapat tetap belajar meskipun belum bisa kembali ke sekolah, belajar normal sebagaimana biasanya.

Belajar dari Rumah tentu saja tidak akan sama dengan kegiatan belajar di sekolah, perlu adaptasi baik anak maupun orangtua. Capaian target kurikulum tidak lagi menjadi tujuan dalam pelaksanaan kegiatan BdR dikarenakan kondisi yang ada, untuk itu orangtua diarahkan untuk memberikan pembelajaran fungsional yang bisa membangun kebiasaan baik dan *skill* yang memang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran jarak jauh kemudian menjadi strategi agar pembelajaran dapat terlaksana yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Hal ini tentu saja tidak mudah, kecakapan guru dalam teknologi menjadi penting, selain itu juga kemampuan anak maupun orang tua dalam menggunakan fasilitas daring ini. Cara yang paling sederhana adalah menggunakan pesan singkat melalui SMS atau telepon, penggunaan aplikasi WhatsApp menjadi yang paling banyak dipilih. Aplikasi Google juga banyak dipilih salahsatunya pemanfaatan Google Classroom, namun kedepan tidak menutup kemungkinan penggunaan LMS (learning managemen system) yang memang disiapkan oleh pemerintah maupun lembaga swasta.

Peran Guru dan Orangtua dalam pembelajaran jarak jauh ini sangat penting, kolaborasi dalam mendidik anak di rumah perlu dibangun dengan sebaik-baiknya. Kemampuan komunikasi guru juga diuji, guru harus bisa menyampaikan pesan kegiatan belajar untuk anak kepada orangtua. Komunikasi yang efektif yang dapat dipahami orang tua, kemudian juga memahami dan siap dengan kondisi orangtua yang tentu saja tidak selalu bisa mendampingi di jam mengajar di sekolah, dikarenakan orangtua juga harus bekerja meskipun bekerja dari rumah (*work from home*/WFH).